BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melalui beberapa tahapan prosedur ilmiah mulai dari tahap perencanaan, identifikasi masalah, pengumpulan dan penyajian data sampai pada tahapan analisa data tentang Peran Guru PAI dalam Menangani Siswa Introvert pada Mata Pelajaran PAI Melalui Pendekatan Behavioristik dengan mengambil data lapangan dari SMK Terpadu Hadziqiyah Gemiring Lor Nalumsari Jepara, maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut :

1. Faktor-Faktor Penyebab Siswa Introvert di SMK Terpadu Hadziqiyah Gemiring Lor Nalumsari Jepara

Kepribadian seorang siswa memang berbeda-beda antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya. Ada siswa yang cenderung tertutup dan ada pula siswa yang terlihat aktif. Dalam kegiatan pembelajaran PAI tidak semua siswa dapat terlibat aktif, ada siswa yang selalu aktif bertanya maupun menjawab, namun ada pula siswa yang cenderung diam dan tidak mau memperhatikan pada saat pembelajaran. Masih ada beberapa anak yang tidak berani bicara atau mengungkapkan pendapat bahkan pula ada yang sulit untuk berbicara dan kurang bersosialisasi dengan guru ataupun temannya. Sikap-sikap yang ditunjukkan seperti itu dapat di kategorikan sebagai siswa introvert.

Introvert adalah introvert adalah mereka yang suka dunia dalam (diri sendiri). Orang introvert lebih suka menyendiri dan tidak terlalu suka bergaul dengan banyak orang. Adapun faktor-faktor yang menyebabkan siswa introvert adalah sebagai berikut:

- a. Faktor bawaan atau genetik, yaitu faktor yang diturunkan dari orang tua terhadap anaknya.
- b. Kepribadian yang cenderung kaku
- c. Rasa tidak percaya diri/merasa minder
- d. Memiliki gangguan emosional

2. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menangani Siswa Introvert pada Mata Pelajaran PAI Melalui Pendekatan Behavioristik di SMK Terpadu Hadziqiyah Gemiring Lor Nalumsari Jepara

Guru PAI di SMK Terpadu Hadziqiyah dalam rangka menanggulangi siswa introvert mempunyai peranan yang sangat berarti dalam membentuk karakter peserta didik, karena dalam kesehariannya guru PAI langsung berinteraksi dengan siswa, baik dalam proses belajar mengajar ataupun diluar sekolah. Di dalam lingkup SMK sendiri peran guru PAI juga menentukan berhasil atau tidaknya peserta didik dalam pengembangan keagamaan siswa, khususnya dalam praktik sehari-hari dalam lingkungan sekolah. Seperti penjelasan diatas bahwa masa peralihan ini sangatlah didominasi oleh berbagai problem kepribadian siswa yang berbeda-beda. Maka, guru PAI didalamnya ikut berperan aktif, khususnya dalam masalah siswa yang berkepribadian introvert.

Peran guru pendidikan agama Islam dalam menangani siswa introvert melalui Pendekatan behavioristik, peran guru PAI adalah sebagai berikut :

- a. Guru sebagai pembimbing, guru dituntut untuk menjaga, mengarahkan, dan membimbing agar siswa tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi, minat, dan bakatnya agar tidak terjerumus ke hal-hal yang tidak diinginkan.
- b. Guru sebagai motivator , dalam proses pembelajaran motivasi merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting. Jadi, guru diharuskan untuk memberikan dorongan yang bersifat positif.
- c. Guru sebagai uswah atau tauladan, seorang guru PAI harus bisa memberikan contoh yang baik dan bisa menjadi panutan yang dapat ditiru oleh siswa-siswinya.

Sedangkan pendekatan yang dilakukan dalam menangani siswa introvert yaitu menggunakan pendekatan behavioristik. Pendekatan behavioristik adalah pendekatan yang lebih mengarah kepada pendekatan tingkah laku. Adapun langkah pendekatan behavioristik yang dilakukan

oleh guru PAI dalam menangani siswa introvert melalui pendekatan behavioristik di SMK Terpadu Hadziqiyah adalah sebagai berikut:

- a. Desensitasi sistematis, dengan teknik ini guru PAI lebih memfokuskan memberikan bantuan untuk menenangkan siswa dari ketegangan yang di alami dengan cara mengajarkannya untuk rileks. Yang tujuannya adalah untuk menghilangkan ketegangan yang dialami oleh siswa.
- b. Pembentukan perilaku model, langkah ini digunakan oleh guru PAI untuk membentuk perilaku baru pada seseorang dan memperkuat yang sudah terbentuk. Dalam hal ini seorang guru menunjukkan model kepada siswa, modal itu bisa berupa model hidup atau orang. Dan guru juga bisa menjadi model yang dapat ditunjukkan kepada siswa yang dapat dilihat dan di contoh oleh siswa. Selain itu juga dapat menggunakan model audio, atau model lain yang teramati dan dipahami jenis perilaku yang hendak dicontoh.

Jadi, peran guru PAI dalam menangani siswa introvert pada mata pelajaran PAI melalui pendekatan behavioristik diharapkan dapat meminimalisir dan juga dapat mengubah perilaku atau kepribadian siswa yang introvert.

B. Saran-saran

1. Bagi kepala sekolah hendaknya lebih memantau kinerja guru sesuai dengan peranan masing-masing agar setiap siswa dapat terpantau dengan baik dan lebih memahami kepribadian siswa yang berbeda-beda.
2. Dalam menangani siswa introvert, guru hendaknya dapat memberikan arahan yang baik dan memberikan solusi-solusi yang bisa membantu agar bisa keluar dari masalah tersebut.
3. Pihak SMK Terpadu Hadziqiyah hendaknya dapat mengembangkan profesionalitas seorang guru sesuai dengan perannya masing-masing agar dapat melahirkan siswa siswi yang berwawasan luas dan berkepribadian yang luhur.